

## **Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kacang Goyang Prima Rasa di Kota Palu**

Ici Arfanika<sup>1</sup>, Fanny Iswarini Nur T<sup>2</sup>, Afrini<sup>3</sup>, Muhammad Dwi Saputra<sup>4</sup>

Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu. Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu. Sulawesi Tengah

Email: [iciarfanika22891@gmail.com](mailto:iciarfanika22891@gmail.com), [fiswarini@gmail.com](mailto:fiswarini@gmail.com), [afrini.aamin@gmail.com](mailto:afrini.aamin@gmail.com), [dwisaputrasulteng@gmail.com](mailto:dwisaputrasulteng@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kacang tanah merupakan salah satu komoditas sektor pertanian tanaman bahan pangan yang sering dijadikan bahan baku industri makanan olahan. Kacang tanah memiliki kandungan protein dan lemak paling tinggi diantara tanaman bahan pangan lain. Hal ini menarik peneliti untuk mengkaji Analisis Persediaan Bahan Baku pada Industri Kacang Goyang Prima Rasa di Kota Palu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengoptimalkan persediaan bahan baku kacang tanah jika menggunakan EOQ (*Economic order Quantity*) pada industri kacang goyang prima rasa di kota palu dengan mengetahui berapa banyak pembelian bahan baku yang ekonomis (EOQ) untuk persediaan bahan baku, berapa total biaya persediaan bahan baku, berapa banyak persediaan pengaman (*safety stock*), untuk mengetahui kapan waktu yang tepat bagi industri melakukan pemesanan kembali (ROP) terhadap persediaan bahan baku. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden memakai kuesioner. Data sekunder dilakukan dari berbagai pusat data yaitu instansi yang terkait serta literature-literatur yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Analisis data yang di gunakan analisis persediaan. Penelitian menunjukkan Jumlah pembelian bahan baku yang ekonomis pada Industri Rumah Tangga Prima Rasa rata – rata 870,75 Kg, untuk bulan Januari sebesar 822,09 Kg, Februari 822,09 Kg, Maret 927,45 Kg, April 960,00 Kg, Mei 822,09 Kg, dengan frekuensi pemesanan 2 kali pemesana, dengan rata-rata *safety stock* 379,32 Kg dan *reorder point* 758,64 Kg. (b) Biaya Total yang harus dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Prima Rasa untuk persediaan stok yang paling besar pada bulan Mei adalah Rp. 986.514,00, sedangkan biaya terendah dikeluarkan pada bulan Maret adalah Rp. 741.958,00 dengan kata lain total biaya persediaan bahan baku Industri Rumah Tangga Prima Rasa rata-rata sebesar Rp. 828.132,00 per Bulan.

**Kata Kunci :** Kacang Tanah, EOQ, ROP, Persediaan Bahan Baku

## **ABSTRACT**

---

*Peanuts as a commodity in the agricultural sector of food crop plants are often used as raw materials for the processed food industry. Peanuts have the highest protein and fat content among other food crop plants. This has attracted researchers to examine the Analysis of Raw Material Inventory in the Prima Rasa Peanut Brittle Industry in Palu City. Objective of this study is to find out how to optimize the inventory of peanut raw materials if using EOQ (Economic Order Quantity) in the Prima Rasa peanut brittle industry in Palu city by knowing how much the economic purchase of raw materials (EOQ) is for raw material inventory, how much the total cost of raw material inventory, how much safety stock, to find out when is the right time for the industry to reorder (ROP) raw materials. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data in this study were obtained by observation and direct interviews with respondents using questionnaires. Secondary data were obtained from various data centers, namely related agencies and literature relevant to the objectives of this study. The data analysis used inventory analysis. Results of the study show that the economic amount of raw material purchases at the Prima Rasa Home Industry averages 870.75 kg, for January 822.09 kg, February 822.09 kg, March 927.45 kg, April 960.00 kg, May 822.09 kg, with a frequency of ordering 2 times ordering, with an average safety stock of 379.32 kg and reorder point of 758.64 kg. (b) The Total Cost that must be incurred by the Prima Rasa Home Industry for the largest stock inventory in May is Rp. 986,514.00, while the lowest cost was incurred in March of Rp. 741,958.00 in other words, the total cost of raw material inventory of Prima Rasa Home Industry averages Rp. 828,132.00 per month.*

**Keywords:** *Peanuts, EOQ, ROP, Raw Material Inventory*

### **A. PENDAHULUAN**

Peningkatan sektor pertanian di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dukungan sektor ekonomi khususnya industri pengolahan hasil pertanian (Agroindustri). Agroindustri merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional disektor perindustrian. Pengembangan agroindustri memiliki tujuan untuk mengoptimalkan potensi sektor pertanian dan sektor terkait lainnya, agar terjadi peningkatan produksi dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Efisiensi dan produktivitas dalam agroindustri harus terus ditingkatkan guna memperkuat daya saing produk, baik di pasar internasional maupun domestik.

Peluang agroindustri bisa dilihat dari sisi permintaan terhadap produk agroindustri dan dari sisi penawaran bahan baku dan tenaga kerja. Indonesia merupakan negara pertanian yang sangat kaya dengan hasil-hasil primer dari tanaman perkebunan, tanaman pangan, peternakan dan perkebunan sebagai bahan baku agroindustri. Dari sisi permintaan, agroindustri dapat menghasilkan produk olahan untuk memenuhi permintaan dalam negeri, promosi ekspor dan atau substitusi impor. Saat ini, di dalam negeri ada indikasi terjadi peningkatan konsumsi pangan olahan. Menunjukkan bahwa peluang agroindustri sangat bagus.<sup>1</sup>

Prinsip pengolahan pada agroindustri selalu tentang pemberian nilai tambah pada produk hilirnya yaitu sektor pertanian sebagai sektor penyedia bahan baku. Faktor penting dalam suatu industri adalah bahan baku, karena bahan baku merupakan sumber utama jalannya produksi.<sup>2</sup> Salah satu komoditi pertanian yang dikembangkan dalam sektor agroindustri ialah komoditi kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu komoditas sektor pertanian tanaman bahan pangan yang sering dijadikan bahan baku industri makanan olahan. Kacang tanah memiliki kandungan protein dan lemak paling tinggi diantara tanaman bahan pangan lain.

Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang mengembangkan produk olahan berbahan baku kacang tanah. Khususnya di kota Palu Terdapat beberapa industri rumah tangga yang memproduksi olahan kacang tanah salah satu diantaranya ialah industri rumah tangga “Prima Rasa” yang meningkatkan nilai tambah kacang tanah dengan mengolahnya menjadi kacang goyang.

---

<sup>1</sup> Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H. I., Lubis, S. P. Z. L., Siregar, S. N. S., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri DiIndonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3185-3192.

<sup>2</sup> Dwiyono, Kisroh. (2020). *Agroindustri Terapan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik perusahaan besar maupun perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini di mungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.<sup>3</sup>

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persedian bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku dapat menghambat proses produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak akan mampu memenuhi permintaan konsumen dan pasar.<sup>4</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana persediaan bahan baku pada industri kacang goyang prima rasa di kota palu?

---

<sup>3</sup> Heizer, Jy dan Barry Rander. 2015. Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, Alih Bahasa: Hirson Kurnia, Ratna Saraswati dan David Wijaya, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

<sup>4</sup> Helena, 2005. Analisis Sistem Pengadaan dan Pengendalian Persedian Bahan baku Jamu Tradisional Pada PT.X Di Bogor. Skripsi. Jurusan Manajemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha kacang goyang “Prima Rasa” Di jl. Labu No.35, Kelurahan Balaroa, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa usaha kacang goyang prima rasa merupakan salah satu usaha makanan yang berbahan baku kacang tanah yang berada di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), responden yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, sebagai berikut yaitu 1 orang pimpinan UKM dan 5 orang tenaga kerja. Penentuan responden dilakukan dengan pertimbangan bahwa pimpinan UKM selaku penanggung jawab dan mengetahui informasi yang rinci dan lengkap mengenai keadaan UKM, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

Untuk mengetahui cara mengoptimalkan persediaan bahan baku kacang tanah dengan menggunakan EOQ (*Economic order Quantity*) pada industri kacang goyang prima rasa di kota palu dengan mengetahui berapa banyak pembelian bahan baku yang ekonomis (EOQ) untuk persediaan bahan baku, berapa total biaya persediaan bahan baku, berapa banyak persediaan pengaman (*safety stock*), untuk mengetahui kapan waktu yang tepat bagi industri melakukan pemesanan kembali (ROP) terhadap persediaan bahan baku.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Yuniarti, Dwi. (2010) *Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai di Industri Pengolahan Tempe Samodra Kota Surakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta).

### 1. **EOQ (Economic Order Quantity)**

Haming (2012), metode analisis yang digunakan untuk menghitung EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal, yaitu sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan: EOQ = Jumlah pembelian ekonomis bahan baku perbulan (kg)

D = Jumlah pembelian bahan baku (Rp)

S = Biaya pesanan per order (Rp)

H = Biaya pen yimpanan (Rp)

### 2. **Reorder Point (ROP)**

Metode yang digunakan untuk menghitung ROP (*reorder point*), perhitungan ROP adalah sebagai berikut (Assauri, 2016):

$$ROP = \text{safety stock} + (\text{Lead Time} \times A)$$

Keterangan: ROP = *Reorder Point*

*Lead time* = waktu tunggu

A = Penggunaan bahan baku rata-rata perhari

*Safety stock* = persediaan pengaman

### 3. **Persediaan pengaman (safety stock)**

Metode analisis yang digunakan untuk menghitung persediaan pengaman

(*safety stock*) adalah sebgaai berikut (Assauri, 2016)

$$\text{Safety stock} = (\text{pemakaian maksimum-pemakaian rata-rata}) \times \text{Lead Time}$$

#### 4. Total Biaya Persediaan Bahan Baku

Metode analisis yang digunakan untuk menghitung total biaya persediaan bahan baku (TIC) sebagai berikut (Haming, 2012)

$$TIC = \frac{D}{Q} (S) + \frac{Q}{2} (H)$$

Keterangan : TIC = Total biaya persediaan

Q = Unit yang dipesan perbulan

D = Jumlah pembelian bahan baku (Rp)

S = Biaya pesanan per order (Rp)

H = Biaya penyimpanan bahan baku (Rp)

D/Q = Frekuensi pemesanan bahan

Q/2 = Persediaan rata-rata yang dipelihara

#### 5. Konsep Operasional

Konsep operasional bertujuan untuk mengartikan atau memberi makna suatu konsep sehingga memudahkan penelitian, adapun konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Responden ialah pemilik dan karyawan pada usaha kacang goyang Prima Rasa yang terpilih sebagai sumber informasi dalam penelitian.
2. Bahan baku adalah bahan utama dalam produksi kacang goyang di usaha kacang goyang Prima Rasa adalah kacang tanah, dihitung dalam satuan kilogram.
3. Persediaan adalah banyaknya stok bahan baku yaitu kacang tanah yang dihitung dalam satuan kilogram (kg)
4. Biaya pemesanan meliputi biaya pengiriman, biaya transportasi/ekspedisi dan biaya telepon yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)

---

<sup>6</sup> Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H. I., Lubis, S. P. Z. L., Siregar, S. N. S., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri DiIndonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3185-3192.

5. Biaya penyimpanan meliputi biaya kerusakan bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berhubungan dengan penyimpanan. Biaya penyimpanan diukur dalam satuan rupiah (Rp)
6. *Economic Order Quant (EOQ)* merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian bahan baku yaitu kacang tanah.
7. *Safety Stock* ialah persediaan minimal dari bahan baku yang sudah tersedia yaitu kacang goyang, dihitung dengan satuan kilogram (Kg).
8. *Reorder Point* merupakan titik dimana harus diadakan pemesanan kembali bahan baku kacang tanah, dihitung dengan satuan kilogram (Kg).
9. *Lead Time* adalah jangka waktu antara untuk pemesanan bahan baku kacang tanah.
10. Total biaya persediaan ialah penjumlahan total biaya pemesanan dan total biaya penyimpanan bahan baku kacang tanah, dalam satuan rupiah (Rp).
11. Data produksi yang akan digunakan adalah data rata-rata produksi usaha kacang goyang Prima Rasa kota Palu pada tahun 2023/2024.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Stephyna, (2011). Analisis Manajemen Persediaan Pada PT.United Tractors Tbk, Cabang Semarang. Jurnal Ilmiah. 6 (2);17-24



## D. PEMBAHASAN

### 1. Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku

Industri rumah tangga Prima Rasa melakukan pemesanan agar dapat memenuhi kebutuhan bahan baku. Pemesanan bahan baku cenderung sama tiap kali pemesanan sedangkan penggunaan bahan baku yang digunakan industri rumah tangga Prima Rasa mengalami peningkatan dan penurunan.<sup>8</sup> Terjadinya hal tersebut dikarenakan adanya permintaan musiman. Permintaan musiman biasanya terjadi pada hari hari raya saja. Jumlah pembelian dan penggunaan bahan baku yang digunakan pada bulan Januari sampai Mei bervariasi. Berikut ini adalah data bahan baku Industri Rumah Tangga Prima Rasa bulan Januari sampai Mei 2024 terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Kacang Tanah pada Industri Rumah Tangga Prima Rasa dari Bulan Januari sampai Mei tahun 2024.**

Bulan	Jumlah Pembelian (Kg)	Jumlah Penggunaan (Kg)
Januari	1200	1150
Februari	1200	1120
Maret	1500	1450
April	1500	1475
Mei	1000	960
Jumlah	6400	6155
Rata-rata	1280	1231

*Sumber: Industri Rumah Tangga Prima Rasa, 2024*

Berdasarkan tabel 1 jumlah pembelian bahan baku tampak terjadi peningkatan pembelian bahan baku di bulan maret dan April hal ini disebabkan karena adanya peningkatan permintaan pasar pada saat bulan puasa hingga hari raya idul fitri.

---

<sup>8</sup> Helena, 2005. Analisis Sistem Pengadaan dan Pengendalian Persediaan Bahan baku Jamu Tradisional Pada PT.X Di Bogor. Skripsi. Jurusan Manajemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor

## 2. Total Biaya Persediaan

Biaya Persediaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Pengadaan bahan baku untuk kegiatan proses produksi tidak akan terlepas dari biaya tersebut.<sup>9</sup> Begitu juga dengan industri rumah tangga Prima Rasa, juga harus mengetahui total biaya persediaan yang telah dikeluarkan pada periode Januari sampai Mei 2024 Berikut ini total biaya persediaan bahan baku kacang tanah pada periode Januari sampai Mei 2024 terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2. Total Biaya Persediaan Bahan Baku Kacang Tanah pada Industri Rumah Tangga Prima Rasa dari Bulan Januari sampai Mei tahun 2024.**

Bulan	Frekuensi Pemesanan	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	Biaya Total Persediaan
Januari	2	1.100.000	100.000	2.300.000
Februari	2	1.100.000	100.000	2.300.000
Maret	2	1.400.000	100.000	2.900.000
April	2	1.500.000	100.000	3.100.000
Mei	2	1.100.000	100.000	2.300.000
Jumlah		12.400.000	500.000	12.900.000
Rata-rata		2.480.000	100.000	2.580.000

*Sumber: Industri Rumah Tangga Prima Rasa, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan total biaya persediaan tertinggi terjadi pada bulan April, masing-masing yaitu Rp 3.000.000, Rp 100.000, Rp 3.100.000. sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Januari, Februari dan Mei masing-masing yaitu Rp 2.200.000, Rp 100.000, Rp 2.300.000. Biaya pemesanan yang berbeda-beda disebabkan oleh jumlah kacang tanah yang dipesan berbeda-beda tiap bulannya.

<sup>9</sup> Haming, M., M.Nurnajamudin, 2012. Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa. edisi kedua bumi aksara. Jakarta.

### 3. Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode analisis persediaan bahan baku dari pembuatan Kacang Goyang Prima Rasa menggunakan metode EOQ, sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ melakukan pemesanan sebesar tingkat EOQ.<sup>10</sup> Berdasarkan perhitungan dengan rumus EOQ diperoleh besarnya kuantitas ekonomis pemesanan bahan baku kacang tanah. Pembelian bahan baku yang ekonomis dilakukan Industri Rumah Prima Rasa pada bulan Januari sampai Mei dengan menggunakan metode EOQ yaitu jumlah bahan mentah yang setiap kali dilakukan pembelian yang menimbulkan biaya yang paling rendah, tetapi tidak mengakibatkan kekurangan bahan baku yang membutuhkan data persediaan bahan baku yang dimiliki oleh Industri Rumah Prima Rasa.

**Tabel 3. Nilai EOQ pada Industri Rumah Tangga prima Rasa dari Bulan Januari sampai Mei tahun 2024.**

Bulan	Metode EOQ			
	Frek	EOQ (Kg)	SS	ROP
Januari	2	822,09	348,39	696,77
Februari	2	822,09	372,41	744,83
Maret	2	927,45	435,48	870,97
April	2	960,00	450,00	900,00
Mei	2	822,09	290,32	580,65
Jumlah	10	4353,73	1896,61	3793,21
Rata-rata	2	870,75	379,32	758,64

*Sumber: Industri Rumah Tangga Prima Rasa, 2024*

Berdasarkan tabel 3 data setelah diolah menggunakan metode EOQ diketahui bahwa jumlah pembelian bahan baku ekonomis untuk bulan Januari sebesar 822,09 Kg, Februari 822,09 Kg, Maret 927,45 Kg, April 960,00 Kg, Mei 822,09 Kg, dengan

<sup>10</sup> Lestari, E. (2020). Analisis Pengendalian Bahan Baku Kedelai Pada Produk Keripik Tempe Cap Kiky Di Desa Sanan Tahun 2015-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 21(3), 01-11

frekuensi pemesanan 2 kali pemesana, dengan rata-rata *safety stock* 379,32 Kg dan *reorder point* 758,64 Kg.

#### **4. Total Biaya Persediaan Bahan Baku Optimal**

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang (Rupiah) menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Total biaya persediaan (TC) merupakan jumlah dari total biaya pemesanan dengan total penyimpanan per kg. Biaya pemesanan pada Industri Prima Rasa terdiri dari biaya telepon dan biaya transportasi.

**Tabel 4. Biaya Persediaan Bahan Baku pada Industri Rumah Tangga prima Rasa dari Bulan Januari sampai Mei tahun 2024.**

Bulan	TC (Rp)
Januari	822.095
Februari	822.095
Maret	741.958
April	768.000
Mei	986.514
Jumlah	4.140.662
Rata-rata	828.132

*Sumber: Industri Rumah Tangga Prima Rasa, 2024*

Tabel 4, menjelaskan bahwa dari total biaya pemesanan yang ditambahkan dengan total biaya penyimpanan, maka biaya total yang harus dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Prima Rasa untuk persediaan stok Kacang Goyang sebesar Rp. Rp 828.132. untuk setiap pembelian 870,75 Kg kacang tanah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Cibro, MA. 2008. Respon Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Terhadap Pemakaian Mikoriza Pada Berbagai Cara Pengolahan Tanah. Tesis. Jurusan Agronomi, Universitas Sumatera Utara.

## **E. KESIMPULAN**

Jumlah pembelian bahan baku yang ekonomis pada Industri Rumah Tangga Prima Rasa rata – rata 870,75 Kg, untuk bulan Januari sebesar 822,09 Kg, Februari 822,09 Kg, Maret 927,45 Kg, April 960,00 Kg, Mei 822,09 Kg, dengan frekuensi pemesanan 2 kali pemesana, dengan rata-rata *safety stock* 379,32 Kg dan *reorder point* 758,64 Kg. (b) Biaya Total yang harus dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Prima Rasa untuk persediaan stok yang paling besar pada bulan Mei adalah Rp. 986.514,00, sedangkan biaya terendah dikeluarkan pada bulan Maret adalah Rp. 741.958,00 dengan kata lain total biaya persediaan bahan baku Industri Rumah Tangga Prima Rasa rata-rata sebesar Rp. 828.132,00 per Bulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri, Sofyan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. CP-FEUI: Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Edisi 3. Depok: Raja Grafindo Persada
- Baroto, Teguh. 2002. *Perencanaan dan pengendalian produksi*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Chairul B.R., (2013), Analisis Persediaan Bahan Baku Tebu pada Pabrik Gula Pandji PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) Situbondo, Jawa Timur. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*.
- Cibro, MA. 2008. Respon Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Pemakaian Mikoriza Pada Berbagai Cara Pengolahan Tanah. Tesis. Jurusan Agronomi, Universitas Sumatera Utara.
- Dwiyono, Kisroh. (2020). *Agroindustri Terapan*. Jakarta: LPU-UNAS.

- Haming, M., M. Nurnajamudin, 2012. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. edisi kedua bumi aksara. Jakarta.
- Hanggana, Sri. 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama: Surakarta.
- Heizer, Jy dan Barry Rander. 2015. *Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, Alih Bahasa: Hirson Kurnia, Ratna Saraswati dan David Wijaya, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Helena, 2005. *Analisis Sistem Pengadaan dan Pengendalian Persediaan Bahan baku Jamu Tradisional Pada PT.X Di Bogor*. Skripsi. Jurusan Manajemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Lestari, E. (2020). *Analisis Pengendalian Bahan Baku Kedelai Pada Produk Keripik Tempe Cap Kiky Di Desa Sanan Tahun 2015-2016*. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Mujiasti, Rully., Meiliana, P., & Anwar, M. (2018). *Implementasi Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Sistem Informasi Produksi Kopi*. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*.
- Rangkuti, F. 2007. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Rukmana, 2007. *Budidaya kacang tanah*. Kanisisus. Yogyakarta.
- Sari, S. Pandan. (2010). *Pengoptimalan persediaan bahan baku kacang tanah dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) di PT. Dua Kelinci Pati*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta).

- Soekartawi, 2000. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Stephyna, (2011). Analisis Manajemen Persediaan Pada PT. United Tractors Tbk, Cabang Semarang. *Jurnal Ilmiah*.
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H. I., Lubis, S. P. Z. L., Siregar, S. N. S., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Yuniarti, Dwi. (2010) *Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai di Industri Pengolahan Tempe Samodra Kota Surakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta).